

ABSTRAK

DEVI PUSPITA. 3504220020. 2026. Pengelolaan Bank Sampah Bararesik Oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Di Desa Sukasenang Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pengelolaan Bank Sampah Bararesik Oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Di Desa Sukasenang Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yang masih belum optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengelolaan Bank Sampah Bararesik Oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Di Desa Sukasenang Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan Pendekatan Studi Kasus. Informan sebanyak 9 (sembilan) orang. Adapun Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan/analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: Pengelolaan Bank Sampah Bararesik Oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Di Desa Sukasenang Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Hal ini terlihat berdasarkan hasil penelitian terdapat 5 (Lima) dimensi dimana, 2 (Dua) dimensi belum berjalan optimal. Hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan Bank Sampah Bararesik yaitu: Program kerja yang ada belum terdokumentasi secara tertulis sebagai pedoman resmi dan belum memuat rencana kegiatan, target pelaksanaan, maupun jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pengelola. Selanjutnya, kurangnya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masih terdapat masyarakat yang belum memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam mengelola sampah. Hambatan lainnya terlihat dari komunikasi dan koordinasi antara pengelola dengan pemerintah desa yang belum berlangsung secara rutin, yang ditandai dengan minimnya laporan kegiatan, belum adanya evaluasi bersama secara terjadwal, serta penyampaian informasi kepada nasabah yang belum merata, khususnya terkait pelayanan administrasi dan jadwal kegiatan. Selanjutnya, keterbatasan sumber daya manusia pengelola. Di samping itu, mekanisme evaluasi kinerja belum tersusun secara sistematis dan hasil evaluasi belum sepenuhnya menghasilkan tindak lanjut yang jelas serta berkelanjutan. Meskipun demikian, pengelola bank sampah telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan bank sampah bararesik antara lain, pihak pengelola sudah melakukan sosialisasi, edukasi dan pembinaan kepada masyarakat meskipun pelaksanaannya belum menjangkau seluruh masyarakat secara merata. Selain itu, pengelola juga telah memberikan motivasi kepada anggota pengelola yang kurang aktif, walaupun hasilnya belum maksimal.

Kata Kunci : Pengelolaan Bank Sampah, Bararesik, Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

ABSTRACT

DEVI PUSPITA. 3504220020. 2026. Management of the Bararesik Waste Bank by the Community Self-Help Group (KSM) in Sukasenang Village, Sindangkasih District, Ciamis Regency.

This research was motivated by the fact that the management of the Bararesik Waste Bank by the Community Self-Help Group (KSM) in Sukasenang Village, Sindangkasih District, Ciamis Regency, is not yet optimal. The objective of this study is to examine the management of the Bararesik Waste Bank by the KSM in Sukasenang Village, Sindangkasih District, Ciamis Regency. A qualitative method with a case study approach was employed. The study involved nine informants. Data collection techniques included interviews, observation, and document analysis. Data processing and analysis involved data collection, data reduction, and data presentation to address the research problem. The research findings indicate that the management of the Bararesik Waste Bank by the KSM in Sukasenang Village, Sindangkasih District, Ciamis Regency, is not yet optimal. This is evident from the analysis of five dimensions, two of which are not functioning optimally. Obstacles faced in managing the Bararesik Waste Bank include: existing work programs are not documented in writing as official guidelines and lack activity plans, implementation targets, or schedules for activities to be carried out by the management. Furthermore, there is a lack of public education and outreach, resulting in some community members still lacking awareness and a sense of responsibility regarding waste management. Other obstacles are evident in the communication and coordination between the management and the village government, which do not occur regularly; this is characterized by a lack of activity reports, the absence of scheduled joint evaluations, and uneven information dissemination to customers, particularly regarding administrative services and activity schedules. Finally, there are limitations regarding the human resources available to the management. Furthermore, the performance evaluation mechanism has not been systematically established, and evaluation results have not yet fully led to clear, sustainable follow-up actions. Nevertheless, the management of the Bararesik waste bank has made efforts to optimize its operations; for instance, they have conducted outreach, education, and guidance for the community, although these activities have not yet reached the entire population equitably. Additionally, the management has attempted to motivate less active members, though the results have not yet been optimal.

Keywords: Waste Bank Management, Bararesik, Community Self-Help Group (KSM).